

Skripsi

**ANALISIS PRODUKSI DAN PEMASARAN UMKM DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus Di Wingko Hayu, Caturharjo, Pandak, Bantul)

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana

di Program Studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam

Universitas Alma Ata Yogyakarta



OLEH :

MAHDA NAFF'ATUN NISA'

162200148

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

ANALISIS PRODUKSI DAN PEMASARAN UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Mahda Nafi'atun Nisa¹, Abdul Salam²

ABSTRAK

Produksi ialah proses yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk dalam bentuk barang dan jasa yang diperlukan oleh konsumen. Pemasaran ialah suatu pertukaran nilai yang dimiliki oleh kedua belah pihak misalnya pertukaran dari suatu produk dengan uang yang dimiliki pelanggan.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana proses produksi dan pemasaran yang dilakukan oleh Wingko Hayu yang di tinjau dalam ekonomi islam. Dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah proses produksi dan pemasaran telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah UMKM Wingko Hayu yang berada di Caturharjo, Pandak, Bantul. Obyek penelitian ini adalah Produksi dan Pemasaran dalam Perspektif Ekonomi Islam. Data yang diperoleh merupakan hasil wawancara dan observasi. Dengan menggunakan teknik analisis data yang berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai produksi dan pemasaran dalam perspektif ekonomi islam di Wingko Hayu dapat disimpulkan bahwa telah melaksanakan kegiatan produksi dan pemasaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam.

Kata Kunci: produksi dan pemasaran, UMKM, Ekonomi Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia saat ini beraneka ragam. Pemenuhan kebutuhan konsumen maka manusia memerlukan suatu kegiatan produksi. Kegiatan produksi dapat dilakukan oleh individu maupun sekelompok orang dalam bentuk home industry dan perusahaan. Pada saat kebutuhan masih sedikit maka kegiatan produksi ini dapat dilakukan sendiri. Namun karena semakin banyaknya kebutuhan dan kurangnya kemampuan dalam memproduksi kebutuhannya maka kegiatan produksi saat ini dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki kemampuan di bidang tertentu.

Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang membuat manfaat baru atau memperbaiki manfaat yang sudah ada (Ahyari, 1992). Kegiatan produksi berguna untuk menciptakan barang yang diperlukan oleh manusia.

Selain kegiatan produksi terdapat kegiatan pemasaran yang sangat penting dilakukan oleh suatu perusahaan. Produk makanan yang diproduksi tidak akan berarti jika tidak dipasarkan. Karena tujuan dari pemasaran ialah agar hasil produksi bisa sampai ke konsumen. Dengan adanya pemasaran maka konsumen mengetahui ada suatu barang yang dibutuhkan dan akan melakukan pembelian guna memenuhi kebutuhannya. Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok memenuhi kebutuhan mereka dengan melakukan kegiatan produksi, memasarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai (Sutarno, 2012).

Usaha merupakan aktivitas dengan tujuan menghasilkan barang dan jasa untuk dijual kepada konsumen. Salah satu bentuk usaha yang ada di Indonesia yaitu UMKM. UMKM mempengaruhi perekonomian Indonesia secara makro. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak.

UMKM Wingko Hayu yang berada di Dusun Tegallayang Desa Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wingko Hayu ini tempat produksi dan pemasaran berada di lokasi yang berbeda yaitu untuk tempat produksinya beralamatkan di Dusun Tegallayang, Caturharjo, Pandak, Bantul. Tempat produksi ini merupakan milik pribadi dengan luas lahan 1.200 m². Kemudian untuk tempat pemasarannya menggunakan sebuah toko yang berjumlah 2 toko. Toko yang pertama berada di Jalan Raya Srandakan Km 20 Mangiran, Trimurti, Srandakan, Bantul dan toko yang kedua beralamatkan di Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul.

Menurut pemilik Wingko Hayu pada tanggal 29 Desember 2019 pada pukul 16.00, Ibu Rini Hidayah mengatakan bahwa Wingko Hayu merupakan pelaku usaha yang pertama yang memproduksi Wingko. Usaha Wingko Hayu ini berdiri sejak tahun 2007. UMKM ini dimiliki oleh keluarga Ibu Rini Hidayah. Usaha ini berawal dari produsen melihat peluang produk wingko sebagai produk oleh-oleh dan ulih-ulih (souvenir resepsi pernikahan dalam budaya Jawa) yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar Bantul.

Usaha ini pada awalnya hanya memproduksi Wingko Hayu sajaakan tetapi atas permintaan pelanggan akhirnya mengembangkan produknya dengan membuat bakpia. Dulu omset yang didapatkan oleh Wingko Hayu pernah mencapai 500 juta. Namun kini, budaya ulih-ulih berupa produk wingko tergantikan oleh produk lainnya sehingga mengalami penurunan penjualan, hal ini dikarenakan mulai banyaknya pesaing.

Wingko hayu terbuat dari kelapa, beras ketan dan gula jawa. Ada berbagai rasa yang disediakan oleh Wingko Hayu diantaranya rasa durian, rasa nangka, dan rasa pisang. Bahan baku dalam memproduksi Wingko sangat mudah didapatkan karena lingkungan sekitar tempat produksi banyak terdapat sumber daya yang dibutuhkan.

Orientasi dalam kegiatan produksi dan pemasaran tidak hanya bertujuan mendapatkan *profit* yang sebesar-besarnya. Akan tetapi juga mengutamakan keberkahan. Agar kegiatan produksi dan pemasaran mendapatkan keberkahan maka harus sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai syariat Islam. Dalam menjalankan suatu usaha tidak hanya untuk memperoleh keuntungan di dunia semata akan tetapi juga memperoleh keuntungan akhirat.

Negara Indonesia mayoritas beragama Islam akan tetapi masih ada pelaku usaha yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip Islam dalam kegiatannya memproduksi dan memasarkan produknya. Dalam tulisan di Kompasiana mengatakan bahwa tak sedikit fakta lapangan kemudian memperlihatkan bagaimana pelaku usaha memperlihatkan perilaku kotor dan

nakal, banyak kasus-kasus tentang perilaku nakal pengusaha bisnis yang tidak memperhatikan aspek halal dalam berbisnis, seperti ditemukannya kandungan babi dan adanya tambahan zat-zat atau bahan-bahan yang berbahaya yang dicampur dengan makanan.

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang menjelaskan mengenai usaha manusia untuk mengelola sumber daya yang ada untuk mendapatkan kesuksesan berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al Qur'an dan Sunnah (Nasution, 2006). Prinsip produksi dan pemasaran menurut ekonomi syariah ialah mengutamakan keberkahan sehingga seorang produsen dalam menjalankan bisnisnya tidak akan melakukan kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah yang tidak memberikan maslahat.

Konsep-konsep ekonomi syariah dilandasi oleh agama islam yaitu dalam ajaran islam mengarah kepada tercapainya kebaikan, menghapuskan kejahatan, kesengsaraan. Penelitian ini perlu dilakukan agar bisa dipelajari oleh pelaku usaha. Sehingga dalam praktik bisnisnya tidak menimbulkan kerugian bagi orang lain maupun dirinya sendiri.

Penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi syariah karena pemilik usaha ini merupakan seorang umat muslim. Dimana harusnya memahami tentang baik buruk perilaku yang diajarkan oleh agama Islam. Wingko hayu ini merupakan usaha yang memproduksi wingko pertama. Omsetnya pun pernah mencapai ratusan juta. Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Produksi dan Pemasaran UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam."

B. Identifikasi Masalah

Negara Indonesia mayoritas beragama Islam akan tetapi masih ada pelaku usaha yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip Islam dalam kegiatannya memproduksi dan memasarkan produknya. Dalam tulisan di Kompasiana mengatakan bahwa tak sedikit fakta lapangan kemudian memperlihatkan bagaimana pelaku usaha memperlihatkan perilaku kotor dan nakal, banyak kasus-kasus tentang perilaku nakal pengusaha bisnis yang tidak memperhatikan aspek halal dalam berbisnis, seperti ditemukannya kandungan babi dan adanya tambahan zat-zat atau bahan-bahan yang berbahaya yang dicampur dengan makanan.

Pemahaman mengenai prinsip Ekonomi Islam dikalangan pelaku usaha masih minim. Maka dari itu masih banyak pelaku usaha yang melakukan kecurangan untuk mendapatkan keuntungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana proses produksi dan pemasaran pada UMKM Wingko Hayu di Caturharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam pada produksi dan pemasaran UMKM Wingko Hayu di Caturharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah yang telah dijelaskan, yaitu :

1. Untuk mengetahui proses produksi dan pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Wingko Hayu di Caturharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta
2. Untuk mengetahui kegiatan produksi dan pemasaran pada UMKM Wingko Hayu di Caturharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta telah sesuai dengan Perspektif Ekonomi Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini bagi pihak yang berkepentingan antara lain :

1. UMKM

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan bagi pelaku bisnis UMKM mengenai produksi dan pemasaran menurut perspektif ekonomi islam.

2. Penulis

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan penulis dapat mempelajari lebih mendalam kegiatan berwirausaha sekaligus dapat mempraktekkan secara langsung ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan.

3. Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmu tentang produksi dan pemasaran pada UMKM. Sehingga masyarakat dapat menerapkan ditempat usahanya. Selain itu masyarakat juga mengetahui

tentang sistem produksi dan pemasaran secara islami yang sesuai dengan syariat islam. Dengan memahami syariat islam maka usaha yang dijalankan oleh masyarakat akan mendapatkan keberkahan dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (1992). *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Arifin, J. (2009). *Etika Bisnis Islam*. Semarang: Walisongo Press.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Beekun, R. I. (2004). *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Haryanti, D. M., & Hidayah, I. (2018, 7 24). <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>. Retrieved 12 22, 2019, from www.google.com: <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>
- Hidayah, R. (2019, 12 29). Sejarah Wingko Hayu. (M. N. Nisa, Interviewer)
- Hidayah, R. (2020, 2 3). wawancara dengan pemilik UMKM Wingko Hayu. (M. N. Nisa, Interviewer)
- Kartajaya, H., & Sula, M. S. (2006). *Syariah Marketing*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Malau, H. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Alfabeta.
- Margono, S. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marthon, S. S. (2007). *Ekonomi Islam Ditengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadri, I. (2017). Strategi Pemasaran UMKM di Sanggar Peni Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ekonomi*, 60.
- Nasution, M. E. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana.
- Nasution, M. E. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- P3EI. (2015). *Ekonomi Islam*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Qardhawi, Y. (1997). *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Rabbani Press.

- Radiastuti. (2016). Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Produksi Kain Sutera. *Ekonomi*.
- Rosyidi, S. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 54.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Economos*, 51-58.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, A. (2019). Analisis Produksi Lempuk Durian di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 105.
- Sutarno. (2012). *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Swasta, B., & Handoko, T. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFPE.
- Tahlohding, S. (2015). Pemasaran Dalam Ekonomi Islam Studi Integrasi dan Komprehensif. *Jurnal Hukum Islam*, 239.
- Turmudi, M. (2017). Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Pemikiran Islam*, 46.
- Usman, A. H. (2015). *Manajemen Strategis Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.